

UPAYA MEMBANGUN KETAHANAN MORAL ANAK BANGSA DARI DAMPAK NEGATIF SMARTPHONE DENGAN CARA PENINGKATAN PENGETAHUAN SMARTPHONE SEHAT DAN PENINGKATAN KEWASPADAAN DAMPAK NEGATIF SMARTPHONE, BAGI ORANG TUA DI LINGKUNGAN MERUYA SELATAN

Desi Ramayanti¹, Nur Ani², Sarwati Rahayu³
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
Email: desi.ramayanti@mercubuana.ac.id, nurani@gmail.com, sarwati@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Tugas orang tua pada zaman dimana Teknologi Informasi berkembang sangat pesat menjadi semakin berat. Karena tugas kita sebagai orang tua akan bertambah dengan menghadapi dampak negatif yang dihasilkan seiring berkembangnya Teknologi Informasi. Anak anak, remaja saat ini cenderung tidak bisa lepas dengan Teknologi Informasi, contohnya smartphone. Berdasarkan hasil penelitian Asosiasi Penyedia jasa Internet Indonesia (APJII, 2015), disimpulkan Usia mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah berusia 18-25 tahun, yaitu sebesar hampir setengah dari total jumlah pengguna internet di Indonesia (49%). Dampak negatif dari berkembangnya Teknologi Informasi adalah meningkatnya jumlah kekerasan seksual, akses konten porno oleh anak-anak dibawah umur dan masalah-masalah lainnya timbul akibat maraknya akses internet kepada media-media yang sangat bebas akhirakhir ini. Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi para orang tua. Perlu dilakukan semacam penyadaran dan sosialisasi kepada para orang tua tentang bagaimana melakukan pengontrolan akses media online kepada para orang tua. Sosialisasi ini terdiri dari bagaimana menggunakan aplikasi atau tools yang ada di internet untuk dapat memonitor segala aktivitas anak yang menggunakan internet baik di desktop maupun di media komunikasi lainnya. Kegiatan ini dilakukan di Laboratorium Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana dengan peserta lebih dari 20 orang dimana didalamnya ada orang tua yang memiliki anak pada kisaran usia SD dan SMP. Aplikasi yang digunakan untuk parental control adalah aplikasi tidak berbayar yaitu K-9 Parental Control dan aplikasi KAKATU. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, para orang tua akan menjadi lebih sadar, lebih waspada terhadap dampak negatif dari smartphone yang dilakukan oleh anak-anak mereka.

Kata kunci: Smartphone, KAKATU, Fasilkom

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian Asosiasi Penyedia jasa Internet Indonesia (APJII, 2015), disimpulkan Usia mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah berusia 18-25 tahun, yaitu sebesar hampir setengah dari total jumlah pengguna internet di Indonesia (49%). dan juga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengguna Utama dari Internet adalah remaja pada usia 18 – 25 tahun, dengan jenjang pendidikan adalah SMA. Usia ini adalah usia yang sangat rentan
2. Perangkat Utama yang digunakan adalah smartphone, hal ini disebabkan hampir

semua orang memiliki perangkat ini.

3. Mayoritas pengguna Internet masih tinggal dengan orang tua, sehingga juga pengaksesan terbanyak dilakukan di rumah sendiri.

Dari hal hal diatas, maka terlihat adanya hubungan yang sangat erat antara peran orangtua dalam mempengaruhi cara akses, waktu dan frekuensi akses internet pada anak dalam hal ini usia remaja.

Internet laksana pedang bermata dua, dimana ada sisi positif dan sisi negatifnya. Peran orang tua dalam hal ini sangat penting untuk mengarahkan hal ini. Dimana

penggunaan internet sehat dengan smartphone bisa terjadi jika orang tua memiliki peranan aktif dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Orang tua berperan dalam menentukan kapan anak mulai dikenalkan dengan smartphone dan internet.
2. Orang tua berperan dalam monitoring content apa saja yang bisa diakses anak melalui internet pada smartphone mereka.
3. Orang tua berperan dalam menentukan durasi penggunaan penggunaan smartphone.

Dampak negatif dari penggunaan internet dengan media smartphone ini antara lain

1. Kehilangan waktu bersosialisasi, baik dengan orang tua atau teman teman pada dunia nyata.
2. Anak anak dapat mengalami kekerasan dan pelecehan (cyber bullying).
3. Ketidampampuan anak anak dalam menyaring informasi dapat menyebabkan mereka terjerumus dalam informasi sesat atau tidak benar (cyber fraud), sehingga anak anak dengan mudah terpapar perilaku asosial, amoral dan bertindak agresif.
4. Dapat terlibat pronografi, perjudian, penipuan dan penculikan, baik sebagai pelaku atau korban.

Dari hal hal yang dipaparkan diatas, maka permasalahan saat ini adalah banyak nya orang tua yang tidak bisa melakukan fungsi pengawasan terhadap penggunaan internet dengan smartphone, yang dikarenakan salah satunya adalah ketidakpahaman orang tua tentang fitur fitur pada smartphone, internet, serta bahaya yang luar biasa yang hadir melalui 2 teknologi tersebut. Sehingga karena ketidakpahaman orang tua ini lah menyebabkan anak anak dalam hal ini remaja tidak bisa mengontrol bahaya yang hadir dari perangkat smartphone yang diberikan kepada mereka.

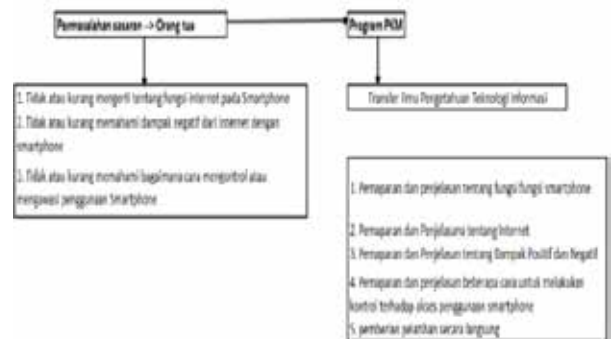
Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang peranan

orangtua dalam upaya Membangun Ketahanan Moral Anak Bangsa Dari Dampak Negatif Smartphone Dengan Cara Peningkatan Pengetahuan Smartphone Sehat Dan Peningkatan Kewaspadaan Dampak Negatif Smartphone, Bagi Orang Tua Di Lingkungan Meruya Selatan

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Diharapkan para orang tua yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan informasi tentang dampak negatif dari penggunaan smartphone pada anak, sehingga dapat melakukan kontrol secara berkala kepada anak anak mereka
2. Diharapkan para orang tua yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana melakukan kontrol terhadap smartphone anak anak mereka dengan menginstall aplikasi parental controlling.

METODE



Gambar 1. Metode pemecahan masalah

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dibagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

* Tahap Persiapan

- # Melakukan survei dan wawancara pada sasaran yang ingin dicapai (orang tua) didalam lingkup wilayah Meruya Selatan
- # Mendata sasaran dengan kriteria sebagai berikut

- o Orang tua yang memiliki keinginan kuat untuk dapat menjadi pendamping optimal bagi anak anak mereka
- o Orang tua yang memiliki anak anak dengan akses smartphone Melakukan koordinasi melalui perwakilan kelompok sasaran untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Memberikan surat undangan jadwal kegiatan berdasarkan waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

*** Tahap Pelaksanaan**

- # Pendaftaran peserta kegiatan
- # Pemberian handout yang berisi bahan bahan pemaparan dan pelatihan
- # Pemaparan materi materi yang terkait dengan tema kegiatan dan pemberian latihan latihan untuk memastikan transfer ilmu pengetahuan berjalan dengan baik

*** Tahap Evaluasi**

- Pemberian pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan
- Pengisian kuisioner untuk evaluasi kegiatan
- Pemberian sertifikat pelatihan kepada sasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 16 Januari 2017
 Lokasi : Laboratorium Komputer C-113 Fakultas Ilmu Komputer UMB
 Waktu : 08.00 – 12.00

Susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Registrasi Peserta



No	Nama	No. Telp	Alamat	Tanda Tangan
1				1
2	Ida Dya	08159104098	Rt 2/01 004/08	2
3	Suriani Susanto	081340068946	Rt 001/08	3
4	Supriyati Kusuma	08881146577	Rt 001/08	4
5	Riti Utami	08141162001	Rt 02/08	5
6	Susiwati	08129117011	Rt 02/08	6
7	TRY PRANAWATI	08562542200	Rt 03/08	7
8	Licilia	0870088602	Rt 05/08	8
9	Sulistiana	08575575117	Rt 05/08	9
10	Ruhartanto	081282002890	Rt 02/08	10
11	Kami N.D.P	08121343893	Rt 02/08	11
12	Isitah	08128432065	Rt 004/004	12
13	Marnunah	08189941341	Rt 004/004	13
14	Rina	-	Rt 004/04	14
15	Nani	08117084662	Rt 004/04	15
16	LISABET	-	Rt 004/04	16
17	MUZAFRI	08159217511	Rt 04	17
18	Reynah	08906004020	Rt 08	18
19	Mulyani	-	04/08	19
20	ELI FULYANTHARA	08129041255	04/04	20
21	ROLYAN	08212534398	Rt 004 01/08	21
22	W.R.L.G.I.V	-	Rt 02 08/08	22

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta

2. Pembagian handout materi



Gambar 3. Materi yang disampaikan

3. Sambutan oleh Ketua Program Studi Informatika Fasilkom UMB
4. Sambutan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Sambutan dari perwakilan Orang Tua



Gambar 4. Foto bersama dengan Peserta

6. Pemberian penyuluhan dan Tanya jawab serta diskusi



Gambar 5. Kegiatan pelatihan

7. Pengisian kuisioner
8. Penutupan

Peserta

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 lebih orang tua yang berada dilingkungan Meruya

Selatan yang antusias untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana melakukan pengontrolan smartphone kepada anak.

Materi yang disampaikan

Materi yang dibawakan adalah materi terkait dengan bagaimana mewaspadai dampak negatif penggunaan smarphone kepada anak anak yang terkait dengan pornografi, kekerasan dan isu sara serta hoax. Setelah itu dilanjutkan dengan materi tentang cara untuk melihat history penggunaan browser internet dan youtube. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat halaman apa saja yang dikunjungi oleh anak. Baru setelah itu pemaparan tentang aplikasi yang dapat memonitor aktifitas yang dilakukan oleh anak. aplikasi dibagi menjadi 2 yaitu aplikasi yang memonitor kegiatan anak di desktop dan aplikasi yang dapat memonitor kegiatan anak di HP atau perangkat bergerak lainnya (tablet). Aplikasi yang memonitor aktivitas anak di desktop adalah aplikasi K-9. Aplikasi ini adalah aplikasi tidak berbayar yang memberikan layanan kepada orang tua untuk membatasi akses internet kepada halaman-halaman yang ditentukan oleh orang tua dan bisa juga dilakukan setting jam penggunaan. Aplikasi lainnya adalah aplikasi KAKATU yang dapat memonitor aktifitas anak di HP. Penjelasan dari kedua apikasi ini ada di lampiran. • Hasil kegiatan Selain melaksanakan sosialisasi, kami sebagai narasumber juga memberikan kesempatan pada para orang tua untuk mencoba menginstall aplikasi KAKATU (di HP), dari aplikasi ini bisa melakukan parental kontrol kepada anak yang akan menggunakan HP. Selain itu para orang tua merasa sangat bersyukur dengan adanya kegiatan sosialisasi ini mereka menjadi lebih waspada dan lebih dekat lagi kepada anak-anak mereka.

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa para orangtua memahami dengan baik materi yang

disampaikan melalui metode ceramah, tanya jawab. Para orangtua sangat antusias mempelajari aplikasi KAKATU dan K-9 untuk melakukan pengawasan kepada anak-anak mereka

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan adalah agar kegiatan yang berbagi pengetahuan tentang IT dapat terus dilaksanakan secara kontinyu kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

APJII, A. P. (2015). Profil Pengguna Internet Indonesia 2014. Jakarta: Pustakom UI APJII.
h t t p : / / k a k a t u . w e b . i d /
http://www1.k9webprotection.com/
